

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Amerika Serikat merupakan negara adidaya yang memiliki kekuatan di dunia internasional. Salah satu kebijakan luar negeri Amerika Serikat seperti intervensi diselenggarakan dengan tujuan untuk mencapai kepentingan nasionalnya yaitu untuk melindungi wilayah, warga negara, pendapatan, maupun sekutu. Dalam hal ini Amerika Serikat melakukan intervensi terhadap konflik genosida Rwanda dikarenakan ingin mengamankan warga negaranya yang berada di Amerika Serikat.

Salah satu kepentingan nasional Amerika Serikat adalah melindungi warga negaranya, oleh karena itu Amerika Serikat tidak melakukan intervensi militer terhadap konflik genosida Rwanda untuk mengevakuasi warga negaranya di Rwanda. Selain itu Amerika Serikat tidak ingin mengirmkan pasukannya karena Amerika Serikat tidak ingin mengambil resiko atas keselamatan pasukannya.

Amerika Serikat melakukan intervensi terhadap konflik genosida Rwanda dengan pola pendekatan intervensi kemanusiaan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi jumlah korban. Selain itu, tujuan utama Amerika Serikat melakukan intervensi ialah untuk menyelamatkan dan mengevakuasi warga negara Amerika Serikat dari konflik genosida Rwanda.

Dalam konflik genosida Rwanda, Amerika Serikat harus sangat hati-hati dalam mempertimbangkan keputusannya. Amerika Serikat secara rasional mempertimbangkan *cost and benefit* dalam melakukan intervensi terhadap konflik genosida Rwanda yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berdasarkan Teori Pilihan Rasional dalam pendekatan model aktor rasional yang dekemukakan oleh Graham T. Allison, Amerika Serikat memutuskan untuk melakukan intervensi kemanusiaan tanpa melakukan intervensi militer.

Berdasarkan model aktor rasional tersebut dapat disimpulkan bahwa intervensi kemanusiaan Amerika Serikat terhadap konflik genosida Rwanda merupakan pilihan paling rasional. Keputusan Amerika Serikat dalam melakukan intervensi kemanusiaan terhadap konflik genosida Rwanda dianggap menguntungkan. Hal ini dikarenakan Amerika Serikat dapat mengurangi korban jiwa dan mengevakuasi warga negaranya dalam konflik genosida Rwanda tanpa harus mengirimkan pasukannya sehingga Amerika Serikat tidak mengambil resiko terhadap keselamatan warga negaranya.